

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

**PER 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)**

**DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADATANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)**

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI PER 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)	i
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)	iv
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)	v
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)	vi
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI ATAS REKLASIFIKASI POS-POS LAPORAN KEUANGAN PER 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (DIAUDIT)	63

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : Ir. Dudung Purwadi, MSCE
Alamat Kantor : Jl. Sultan Hasanuddin No. 69, Jakarta Selatan 12160
Alamat Domisili : Jl. Dharmahasada No. 70 Mojo, Surabaya
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : Direktur Utama

2. N a m a : Ir. L. Teguh Khasanto Tan, MM
Alamat Kantor : Jl. Sultan Hasanudin No. 69, Jakarta Selatan 12160
Alamat Domisili : Jl. Walang Baru III/30, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A, 21 Oktober 2011



Ir. Dudung Purwadi, MSCE
Direktur Utama

Ir. L. Teguh Khasanto Tan, MM
Direktur Keuangan

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	A S E T	30 SEPTEMBER	31 DESEMBER
	Catatan	2011	2010
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c,2l,3&29	244.163.584.047	662.479.405.061
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4 & 13	28.242.372.466	33.151.164.543
Piutang Usaha :	2d,5&13		
- Pihak Hubungan Istimewa - Bersih	2e & 7	69.979.341.967	98.207.806.771
- Pihak Ketiga - Bersih		161.621.060.998	113.890.276.542
Piutang Lain-lain	2d	3.934.433.179	1.291.869.021
P e r s e d i a a n	2q	8.180.937.740	550.791.467
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2e,2f,6,7&13	268.177.780.961	442.345.060.291
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	8	74.821.251.622	40.937.147.315
Pajak Dibayar di Muka	15	131.879.070.932	94.183.293.684
Total Aset Lancar		<u>990.999.833.912</u>	<u>1.487.036.814.695</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Bersih	2d,2l,5&29	5.790.805.084	56.312.070.107
Piutang Hubungan Istimewa	2d,2e,7&32	3.797.199.281	3.797.199.281
Investasi dalam Saham	2h,9&13	233.947.330.084	228.344.067.474
Investasi dalam Kerjasama Operasi (KSO)	2p,10,24,27&32	114.261.844.174	77.905.202.424
Properti Investasi	2i,2k,11&13	18.431.894.607	18.668.296.987
Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	8	894.453.967	1.908.413.754
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 132.912.955.425 (2010 : Rp 112.171.171.307)	2j,2k,12&13	70.940.646.703	83.385.467.313
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4 & 13	382.497.447	1.880.565.427
Total Aset Tidak Lancar		<u>448.446.671.347</u>	<u>472.201.282.767</u>
TOTAL ASET		<u>1.439.446.505.259</u>	<u>1.959.238.097.462</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
(Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	LAIBILITAS DAN EKUITAS		
	Catatan	30 SEPTEMBER 2011	31 DESEMBER 2010
LAIBILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	2e,4,5,6,9,11,12&13	61.534.886.612	245.223.634.202
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	14	64.121.214.990	312.844.982.076
Utang Hubungan Istimewa	2e & 7	56.497.345.465	48.750.345.465
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	2e,2f&6	108.747.677.211	181.088.336.069
Utang Pajak	15	7.737.040.608	15.626.099.892
Uang Muka Kontrak	2e,7&16	63.816.383.650	121.520.578.152
Utang Retensi	17	24.934.496.413	22.219.450.292
Beban Masih Harus Dibayar		839.666.453	1.788.668.909
Laibilitas Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
- Utang Bank	2e,4,5,6,12&13	-	20.678.000.000
- Utang kepada Perusahaan Pembiayaan	12	3.978.526.127	3.385.893.276
Total Laibilitas Jangka Pendek		392.207.237.529	973.125.988.333
LAIBILITAS JANGKA PANJANG			
Laibilitas Imbalan Kerja	2g & 18	12.215.674.725	10.374.338.149
Laibilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
- Utang Bank	2e,4,5,6,12&13	56.469.857.143	-
- Utang kepada Perusahaan Pembiayaan	12	2.883.400.455	4.455.315.642
Total Laibilitas Jangka Panjang		71.568.932.323	14.829.653.791

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
(Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 SEPTEMBER 2011</u>	<u>31 DESEMBER 2010</u>
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN			
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan Disetor - 5.541.165.000 saham	1b & 19	554.116.500.000	554.116.500.000
Tambahan Modal Disetor	1b,2n&20	190.848.431.875	190.848.431.875
Saham Diperoleh Kembali - 19.436.500 saham	2r & 21	(993.638.000)	(993.638.000)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	2h & 9	(27.516.155)	(27.516.155)
Saldo Laba :			
Ditentukan Penggunaannya	26	16.650.810.873	13.123.810.873
Belum Ditentukan Penggunaannya		213.798.246.814	212.937.366.745
		<u>974.392.835.407</u>	<u>970.004.955.338</u>
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	2b	<u>1.277.500.000</u>	<u>1.277.500.000</u>
Total Ekuitas		<u>975.670.335.407</u>	<u>971.282.455.338</u>
TOTAL LAIBILITAS DAN EKUITAS		<u><u>1.439.446.505.259</u></u>	<u><u>1.959.238.097.462</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
PENGHASILAN USAHA	2e,2f,2o,7&22	805.147.104.924	910.118.188.433
BEBAN KONTRAK	2f,2o&23	<u>(707.979.613.621)</u>	<u>(793.500.655.945)</u>
LABA KOTOR		97.167.491.303	116.617.532.488
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI (KSO) - BERSIH	2o,2p,10,24&27	<u>7.066.660.715</u>	<u>9.924.329.869</u>
LABA KOTOR SETELAH PROYEK KSO		104.234.152.018	126.541.862.357
Beban Usaha	2o & 25	(49.557.063.943)	(40.489.580.449)
Beban Bunga Pinjaman Bank		(13.089.666.364)	(23.063.140.810)
Lain-Lain		(10.214.337.165)	(50.686.498)
Pajak		(495.194.877)	(6.571.500)
Provisi dan Administrasi Bank		(308.418.890)	(514.048.632)
Bunga Deposito dan Jasa Giro		8.246.424.760	3.846.401.329
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	2h & 9	5.603.262.610	1.137.682.806
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	2l	1.606.842.784	(1.237.689.019)
Laba Penjualan Investasi Properti		677.997.620	-
Laba Penjualan Aset Tetap	2j & 12	260.382.986	717.361.953
Pemulihan Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2d & 5	-	1.828.059.448
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		46.964.381.539	68.709.650.985
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2m & 15	<u>(24.154.413.147)</u>	<u>(27.303.545.653)</u>
Pajak Kini - Final			
LABA PERIODE BERJALAN		<u>22.809.968.392</u>	<u>41.406.105.332</u>
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA			
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	2l	<u>(37.844.864)</u>	<u>(73.104.255)</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>22.772.123.528</u>	<u>41.333.001.077</u>
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		22.809.968.391	41.406.105.332
Kepentingan Non Pengendali		-	-
T o t a l		<u>22.809.968.391</u>	<u>41.406.105.332</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		22.772.123.528	41.333.001.077
Kepentingan Non Pengendali		-	-
T o t a l		<u>22.772.123.528</u>	<u>41.333.001.077</u>
LABA PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	2u	<u>4,12</u>	<u>7,29</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Saham Diperoleh Kembali	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	Saldo Laba		Kepentingan Non Pengendali	Jumlah
					Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
SALDO PER 1 JANUARI 2010	554.116.500.000	190.848.431.875	(993.638.000)	(27.516.155)	9.786.810.873	162.802.038.532	1.277.500.000	917.810.127.125
PERUBAHAN EKUITAS PADA PERIODE 9 BULAN 2010								
D I V I D E N	-	-	-	-	-	(13.804.321.250)	-	(13.804.321.250)
T A N T I E M	-	-	-	-	-	(3.232.500.000)	-	(3.232.500.000)
DANA CADANGAN	-	-	-	-	3.337.000.000	(3.337.000.000)	-	-
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE 9 BULAN 2010	-	-	-	-	-	41.333.001.077	-	41.333.001.077
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2010	<u>554.116.500.000</u>	<u>190.848.431.875</u>	<u>(993.638.000)</u>	<u>(27.516.155)</u>	<u>13.123.810.873</u>	<u>183.761.218.359</u>	<u>1.277.500.000</u>	<u>942.106.306.952</u>
SALDO PER 1 JANUARI 2011	554.116.500.000	190.848.431.875	(993.638.000)	(27.516.155)	13.123.810.873	212.970.376.661	1.277.500.000	971.315.465.254
PERUBAHAN EKUITAS PADA PERIODE 9 BULAN 2011								
D I V I D E N	-	-	-	-	-	(15.184.753.375)	-	(15.184.753.375)
T A N T I E M	-	-	-	-	-	(3.232.500.000)	-	(3.232.500.000)
DANA CADANGAN	-	-	-	-	3.527.000.000	(3.527.000.000)	-	-
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE 9 BULAN 2011	-	-	-	-	-	22.772.123.528	-	22.772.123.528
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2011	<u>554.116.500.000</u>	<u>190.848.431.875</u>	<u>(993.638.000)</u>	<u>(27.516.155)</u>	<u>16.650.810.873</u>	<u>213.798.246.814</u>	<u>1.277.500.000</u>	<u>975.670.335.407</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		880.288.476.265	610.230.270.970
Pembayaran kepada :			
Pemasok dan Lainnya		(989.987.420.035)	(587.992.118.375)
Komisaris, Direksi dan Karyawan		(91.017.114.547)	(58.107.784.026)
Kas yang Digunakan untuk Operasi		(200.716.058.317)	(35.869.631.431)
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(27.086.012.201)	(18.210.015.392)
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan		1.877.603.561	-
Kas Bersih Digunakan untuk dari Aktivitas Operasi		(225.924.466.957)	(54.079.646.823)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penurunan Dana yang Dibatasi			
Penggunaannya	4	6.406.860.057	5.345.687.822
Penghasilan Bunga		8.246.424.760	3.846.401.329
Perolehan Aset Tetap Pemilikan Langsung	12	(7.197.543.672)	(53.544.241.252)
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	12	376.136.363	2.880.681.820
Penjualan Properti Investasi	11	914.400.000	-
Partisipasi Investasi dalam KSO	10	(53.979.908.175)	(30.607.114.666)
Pengembalian Investasi dalam KSO	10	24.689.927.140	36.652.409.691
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(20.543.703.527)	(35.426.175.256)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari Pihak Hubungan Istimewa	7	7.747.000.000	10.300.000.000
Perolehan Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	13	106.174.935.281	183.056.533.890
Pembayaran Hutang Bank	13	(254.071.825.728)	(170.744.993.499)
Perolehan (Pembayaran) Hutang kepada			
Perusahaan Pembiayaan		(2.869.322.336)	6.671.681.370
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank		(13.089.666.364)	(23.063.140.810)
Pembayaran Dividen Kas		(15.184.753.375)	(13.804.321.250)
Pembayaran Bunga Hutang kepada			
Perusahaan Pembiayaan		(554.018.008)	(318.269.840)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(171.847.650.530)	(7.902.510.139)

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(418.315.821.014)	(97.408.332.218)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL		<u>662.479.405.061</u>	<u>352.442.392.651</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR		<u><u>244.163.584.047</u></u>	<u><u>255.034.060.433</u></u>
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS			
Perolehan Aset Tetap Pemilikan Langsung dari Hutang kepada Perusahaan Pembiayaan		1.890.040.000	-
Peningkatan Piutang Hubungan Istimewa dari Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi	7 & 23	-	9.795.774.066
Penurunan Hutang Hubungan Istimewa dari Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi	7 & 23	-	279.800.694
Penurunan Piutang Hubungan Istimewa dari Bagian Rugi Bersih Kerjasama Operasi	7 & 23	-	151.244.891
Peningkatan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi	10 & 24	21.693.742.359	-
Penurunan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Rugi Bersih Kerjasama Operasi	10 & 24	14.627.081.644	-

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Duta Graha Indah Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan penyesuaian terhadap Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Sultan Hasanuddin No. 69, Jakarta dan mempunyai 12 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Tobelo dan 2 cabang di Luar Negeri yaitu Brunei Darussalam dan Timor Leste.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) No. S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 207.793.125.000 dicatat dalam akun “Tambahan Modal Disetor” setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan

PT Duta Graha Living

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Duta Graha Living (DGL) dengan kepemilikan sebesar 97,5 % dari modal ditempatkan dan disetor DGL dengan biaya perolehan sebesar Rp 9.750.000.000.

DGL berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa konstruksi khususnya interior dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Jumlah aset DGL setelah eliminasi pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 45.036.312.114 dan Rp 11.987.789.338

Amasjaya Sdn. Bhd.

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada Amasjaya Sdn. Bhd. melalui pembelian saham milik pihak ketiga sebanyak 350.000 saham dengan biaya perolehan sebesar BND 350.000, dengan kepemilikan sebesar 70 % dari modal ditempatkan dan disetor Amasjaya Sdn. Bhd. Pembelian dilakukan dengan nilai wajar dan tidak terdapat selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian ekuitas Amasjaya Sdn. Bhd.

Amasjaya Sdn. Bhd. berkedudukan di Brunei Darussalam dan bergerak dalam bidang jasa konstruksi dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Jumlah aset Amasjaya Sdn. Bhd. setelah eliminasi pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 1.662.004.360 dan Rp 1.325.224.272.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut :

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Komisaris Utama dan Independen	: Jend (Purn) Dr. Ir. Drs. Abdullah Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH	Prof. Dr. Subroto
K o m i s a r i s	: Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA Sandiaga Salahuddin Uno, MBA Ir. Latief Effendi Setiono	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA Sandiaga Salahuddin Uno, MBA Ir. Latief Effendi Setiono
Komisaris Independen	: Soehandjono, SH	Soehandjono, SH
Direktur Utama	: Ir. Dudung Purwadi, MSCE	Ir. Dudung Purwadi, MSCE
D i r e k t u r	: Ir. Laurensius Teguh Khasanto Tan, MM Ir. Ongky Abdul Rahman Ir. Sutiono Teguh Ir. Johannes Adi Widodo Ir. Karman Hadi Herijanto Widodo Drs. Joep Hilligers	Ir. Laurensius Teguh Khasanto Tan, MM Ir. Ongky Abdul Rahman Ir. Sutiono Teguh Ir. Johannes Adi Widodo Ir. Karman Hadi Herijanto Widodo

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut :

K e t u a : Jend (Purn) Dr. Ir. Drs. Abdullah Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH

A n g g o t a : Soehandjono, SH
Soenarso Soemodwirjo

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 7.318.350.000 dan Rp 7.150.646.000 masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, Perusahaan memiliki masing-masing 1.354 dan 1.105 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 86 dan 88 merupakan karyawan tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang tercakup dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan dan ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan SE-02/PM/02 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi. Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasi adalah dasar AkruaI. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi dilakukan apabila Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50 % hak suara pada anak perusahaan atau apabila memiliki 50 % atau kurang hak suara tetapi memiliki pengendalian pada operasi anak perusahaan.

Semua transaksi dan saldo antar perusahaan yang dikonsolidasi dalam jumlah yang material telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Pengalihan atau pengurangan penyertaan pada anak perusahaan yang menyebabkan Perusahaan kehilangan kendali terhadap anak perusahaan, maka hasil usaha anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah hasil usaha sampai dengan tanggal pengalihan/pengurangan penyertaan tersebut.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah :

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- (ii) Perusahaan asosiasi (associated company);
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- (v) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, tingkat harga dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

f. Tagihan (Hutang) Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan (hutang) bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang (hutang) yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan (hutang) bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau kewajiban pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

g. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Penyisihan imbalan kerja menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau biaya apabila kumulatif keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi pada akhir periode lalu melebihi 10 % dari imbalan kerja yang jatuh tempo. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang bersangkutan.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Investasi dalam Saham

Investasi dalam bentuk saham di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan kurang dari 20 % hak suara dicatat dengan menggunakan metode Biaya Perolehan (Cost method).

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan minimal 20 % hak suara tetapi tidak lebih dari 50 % hak suara dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas (Equity method) yaitu biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehannya serta dikurangi dengan dividen yang diterima dan amortisasi selisih biaya perolehan dengan aset bersih perusahaan asosiasi. Selisih biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada tanggal transaksi akuisisi, diamortisasi selama 5 tahun untuk goodwill positif dan 20 tahun untuk goodwill negatif (setelah diperhitungkan sebagai pengurang nilai wajar aset non moneter sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi) dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method), kecuali selisih yang timbul dari transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali.

Jika terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

Pengaruh perubahan persentase kepemilikan pada perusahaan asosiasi akibat adanya perubahan ekuitas perusahaan asosiasi yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan asosiasi dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi".

i. Properti Investasi

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi untuk penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2007) mengenai Properti Investasi. Properti Investasi dibukukan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap untuk penerapan PSAK No.16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap".

Aset tetap kepemilikan langsung disajikan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap kepemilikan langsung sebagai berikut :

T a n a h	Tidak disusutkan
Peralatan Proyek	5 tahun
Inventaris Kantor	5 tahun
K e n d a r a n	5 tahun

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah signifikan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam PSAK No. 16 "Aset Tetap" dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap pemilikan langsung dan laba atau rugi yang terjadi, diperhitungkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 30 (Revisi 2007) "Sewa". Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset tetap dan kewajiban dalam Neraca sebesar nilai wajar aset tetap sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Perusahaan ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang sejenis dengan pemilikan langsung.

k. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aset tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya.

l. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Anak Perusahaan, PT Duta Graha Living disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing, dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Anak Perusahaan, Amasjaya Sdn. Bhd. diselenggarakan dalam Dolar Brunei Darussalam (BND). Untuk tujuan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi, aset dan kewajiban pada tanggal Neraca dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan (beban) komprehensif lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada Neraca Konsolidasi.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal Neraca sebagai berikut :

	30 September 2 0 1 1	31 Desember 2 0 1 0
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	8.823,00	8.991,00
1 Dolar Australia (AUD)	8.611,27	9.142,51
1 Dolar Brunei Darussalam (BND)	8.796,35	6.980,61

m. Taksiran Pajak Penghasilan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Tarif pajak penghasilan untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha selain kualifikasi usaha kecil adalah sebesar 3 % dari nilai tagihan. Terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008 yang pembayarannya diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dan yang pembayarannya dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2008, tetapi berita acara serah terima penyelesaian pekerjaan ditandatangani sampai dengan 31 Desember 2008, pengenaan pajak penghasilan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 140 Tahun 2000, yaitu sebesar 2 % dari nilai tagihan dan tidak bersifat final, yang akan diperhitungkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban.

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan sifat dan/atau tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke Ekuitas.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor dan tidak diamortisasi.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari proyek diakui secara periodik berdasarkan metode persentase penyelesaian yang dihitung dari persentase biaya terhadap nilai kontrak.

Penghasilan untuk transaksi kerjasama operasi (joint operation) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrua).

p. Investasi dalam Kerjasama Operasi (KSO)

Investasi dalam kerjasama operasi dicatat dengan metode Ekuitas, karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerjasama.

q. P e r s e d i a a n

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

r. Modal Saham Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan biaya perolehan sebagai Saham Diperoleh Kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pemegang saham. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Selisih lebih antara harga perolehan kembali di atas harga jual kembali dicatat sebagai pengurang saldo laba, sedangkan selisih lebih harga jual kembali di atas harga perolehan dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor.

s. Aset dan Kewajiban Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut :

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Neraca dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan memiliki aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang hubungan istimewa.

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Neraca dicatat dalam Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi, diakui pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode Suku Bunga Efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Kewajiban Keuangan

Klasifikasi kewajiban keuangan sebagai berikut :

(i) **Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Hutang derivatif termasuk dalam kelompok ini, kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diperdagangkan.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

(ii) Kewajiban Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan memiliki kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang bank, hutang usaha, hutang hubungan istimewa, hutang bruto kepada pemberi kerja, hutang retensi, beban masih harus dibayar dan hutang kepada perusahaan pembiayaan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam satu segmen usaha yaitu konstruksi, sehingga informasi segmen usaha tidak disajikan.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

u. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 sebesar 5.521.728.500 saham.

v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2011	31 Desember 2010
K a s		
Dalam Rupiah	8.265.467.148	7.447.721.259
Dalam Mata Uang Asing		
Dolar Brunei Darussalam	263.334.231	250.676.482
Total Kas	8.528.801.379	7.698.397.741
B a n k		
Dalam Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	25.389.372.662	153.829.857.869
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.564.374.245	71.147.910.499
PT Bank Permata Tbk	16.250.238.569	19.368.847.928
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.320.373.008	18.982.646.504
PT Bank Mega Tbk	5.132.314.089	3.509.169.841
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	5.080.961.925	3.854.713.466
PT Bank Central Asia Tbk	3.587.676.646	6.047.776.698
PT Bank DBS Indonesia	1.663.198.857	1.511.157.633
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.601.559.457	31.841.472.901
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.508.178.964	9.792.700.000
PT Bank Bukopin Tbk	1.070.347.710	23.545.962.601
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	275.057.608	31.801.118.947
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd.	49.434.000	49.634.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	2.006.846	2.119.346
Indonesia Eximbank	1.500.066	-
Total dalam Rupiah	91.496.594.652	375.285.088.233
Dalam Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD	53.262.404.848	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	29.659.024.646	2.440.390.267
PT Bank Mega Tbk, AUD	8.470.100.801	18.378.289.784
PT Bank Central Asia Tbk, USD	8.310.962.577	3.145.582.629
PT Bank Permata Tbk, USD	781.973.026	1.502.455.710
Indonesia Eximbank, USD	361.826.819	447.581.420
PT Bank DBS Indonesia, USD	349.860.801	356.578.385
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., USD	213.477.779	217.542.640
PT Bank Mega Tbk, USD	177.477.292	181.092.946
Bank Islam Brunei Darussalam, BND	1.332.628	27.456.290
Total dalam Mata Uang Asing	101.588.441.217	26.696.970.071
Total Bank	193.085.035.869	401.982.058.304

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 September 2011	31 Desember 2010
Deposito Berjangka		
Dalam Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	15.492.246.799	15.262.270.934
PT Bank Mega Tbk	5.000.000.000	9.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	70.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-	55.059.178.082
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-	30.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	24.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	17.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	10.000.000.000
Total dalam Rupiah	20.492.246.799	230.321.449.016
Dalam Mata Uang Asing		
PT Bank Permata Tbk, USD	22.057.500.000	22.477.500.000
Total Deposito Berjangka	42.549.746.799	252.798.949.016
Total Kas dan Setara Kas	244.163.584.047	662.479.405.061

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu minggu sampai dengan satu bulan.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut :

	30 September 2011	31 Desember 2010
Dalam Rupiah	5,3 % - 9 %	5,25 % - 9,75 %
Dalam USD	2 %	0,5 % - 2 %

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2011	31 Desember 2010
Jangka Pendek		
Rekening Bank - Dalam Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	1.739.475.954	579.851.853
Deposito Berjangka - Dalam Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.049.396.512	19.928.812.690
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.050.000.000	1.050.000.000
PT Bank DBS Indonesia	1.030.000.000	1.030.000.000
Total Deposito Berjangka	26.129.396.512	26.008.812.690
Marginal Deposit Bank Garansi - Dalam Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	373.500.000	1.300.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5.262.500.000
Total Marginal Deposit Bank Garansi	373.500.000	6.562.500.000
Total Jangka Pendek	28.242.372.466	33.151.164.543
Jangka Panjang		
Marginal Deposit Bank Garansi - Dalam Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	382.497.447	382.497.447
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	1.498.067.980
Total Jangka Panjang	382.497.447	1.880.565.427

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (lihat Catatan 13), kecuali deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit yang telah dilunasi dan sedang dalam proses pelepasan jaminan.

Tingkat suku bunga per tahun selama 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 5,75% - 7% dan 5,75% - 6,75%

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha dan piutang retensi sehubungan dengan jasa konstruksi dengan rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2 0 1 1	31 Desember 2 0 1 0
Bagian Lancar		
Pihak Hubungan Istimewa		
PT Etika Karya Usaha	60.611.621.070	87.992.151.980
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	4.539.127.247
PT Duta Buana Permata	4.031.000.000	4.031.000.000
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	725.545.955	1.166.412.047
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	1.484.520.139	1.227.587.941
T o t a l	71.395.613.089	99.624.077.893
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1.416.271.122)	(1.416.271.122)
Total Pihak Hubungan Istimewa	69.979.341.967	98.207.806.771
Pihak Ketiga		
PT Agincourt Resources	79.147.682.387	569.419.406
PT Para Bandung Propertindo	19.371.230.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	15.803.724.240	13.688.888.480
PT Metroland Permai	11.861.087.779	-
PT Karya Bangun Nusantara	10.288.490.960	3.268.600.000
Dinas PU Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	4.925.484.678	14.316.102.916
PT Propelat	2.105.450.381	9.797.811.151
Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau	887.641.286	15.524.907.048
Komite Pembangunan Wisma Atlet Provinsi Sumatera Selatan	-	34.849.454.545
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	19.596.343.426	24.241.167.135
T o t a l	163.987.135.137	116.256.350.681
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(2.366.074.139)	(2.366.074.139)
Total Pihak Ketiga	161.621.060.998	113.890.276.542
Total Bagian Lancar - Bersih	231.600.402.965	212.098.083.313

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun sejumlah Rp 65.954.948.016 terdiri dari sejumlah Rp 16.411.028.053 adalah piutang usaha tidak lancar, sejumlah Rp 45.761.574.702 adalah piutang lancar yang dibayar secara bertahap dan sejumlah Rp 3.782.345.261 telah dibentuk penyisihan piutang tak tertagih.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan penyisihan piutang tak tertagih memadai untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen Perusahaan terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Piutang kepada PT Staco Graha (SG) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel Park Lane dan Wisma Staco Graha sesuai Perjanjian Pemborongan Casablanca Mixed Use Development Project Hotel and Office Building Package B, C & D No. 0027/SG/CMUDP/MCON/VIII/1995 tanggal 7 Agustus 1995, Addendum I tanggal 15 Maret 1996, Addendum II tanggal 26 April 1996, Addendum III tanggal 7 Mei 1996 dan Addendum IV tanggal 25 Pebruari 1999.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, jumlah tercatat atas piutang kepada SG sebesar USD 6.619.323,83. Perusahaan tidak melakukan penyesuaian saldo piutang dalam mata uang USD berdasarkan kurs pada tanggal Neraca, karena piutang tersebut masih dalam proses penyelesaian terhadap putusan peninjauan kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 222/PK/Pdt/2010 tanggal 29 Nopember 2010 yang menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh SG dan CS.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 245/PDT/2007/PT.DKI tanggal 18 September 2007, SG dan pemegang saham lama SG (Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara) serta PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dinyatakan secara tanggung renteng memiliki kewajiban bersih kepada Perusahaan sebesar USD 8.355.163,37 yang merupakan hutang pokok dan bunga masing-masing sebesar USD 6.143.502,48 dan USD 2.211.660,89. Pengadilan juga menyatakan secara sah dan berharga sita penyesuaian/persamaan yang dilaksanakan oleh Juru Sita Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sesuai Berita Acara Sita Penyesuaian/Persamaan tanggal 19 Januari 2007 No. 408/PDT.G/ 2006/PN.JKT.SEL serta sita jaminan yang dilaksanakan oleh Juru Sita Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sesuai dengan Berita Acara Sita Jaminan tanggal 30 Januari 2007 No. 02/2007.Del Jo.No.408/PDT.G/2006/PN.JKT.SEL. Perkara tersebut dilanjutkan pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia dan permohonan kasasi atas perkara tersebut ditolak oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia, dan dilanjutkan lagi pada tingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada Desember 2009, eksekusi pencairan sita jaminan berdasarkan Berita Acara Sita Jaminan tanggal 30 Januari 2007 No. 02/2007.Del.Jo.No.408/PDT.G/2006/PN.Jkt.Sel telah dilaksanakan berupa uang tunai sebesar USD 193.387 dan Rp 47.640.

Pada tanggal 15 Januari 2010, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengajukan perlawanan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas penetapan sita penyesuaian/persamaan No. 408/Pdt.G/2006/PN.Jak.Sel tanggal 15 Januari 2007 jo Berita Acara Sita No. 408/Pdt.G/2006/PN.Jak.Sel tanggal 19 Januari 2007 berdasarkan permohonan Perusahaan terhadap aset yang telah dijaminkan oleh SG kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Pebruari 2010, Perusahaan telah memberikan jawaban atas perlawanan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan meminta putusan menolak seluruh permohonan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut, karena PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pihak yang dinyatakan secara tanggung renteng memiliki kewajiban kepada Perusahaan sesuai Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta.

Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata No : 25/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel tanggal 12 Agustus 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak seluruh permohonan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 222 PK/Pdt/2010 tanggal 29 Nopember 2010, Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh SG, pemegang saham lama SG (Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sakti Inti Bumi (pemegang saham baru SG).

Berdasarkan kesepakatan dalam rangka pelaksanaan Putusan Pengadilan tanggal 11 April 2011. SG dan pemegang saham lama SG wajib membayar hutangnya kepada Perusahaan masing-masing sebesar USD 1.671.032,67.

Pada bulan April, Mei dan Juli 2011, Perusahaan telah menerima pembayaran dari SG, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara, PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sehubungan dengan perkara dengan SG tersebut di atas, para pemegang saham telah sepakat untuk mengamankan dan menjamin penagihan kepada SG sampai jumlah sebesar Rp 50.521.265.023, yang akan dilakukan oleh pemegang saham PT Lintas Kebayoran Kota dan PT Lokasindo Aditama secara bersama-sama dan proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki dari waktu ke waktu di dalam Perusahaan, yang telah dituangkan dalam Surat Sanggup secara Notariil dalam Akta No. 19 tanggal 31 Juli 2006 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, menyatakan, berjanji dan mengikatkan diri untuk menanggung, membela dan membebaskan Perusahaan dari potensi kerugian yang mungkin timbul sehubungan perkara dengan SG sampai dengan jumlah sebesar Rp 50.521.265.023.

Piutang kepada PT Slipi Sri Indopuri (SSI) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel dan Residen Hotel Twin Plaza sesuai Perjanjian Pemborongan Pelaksanaan Pembangunan Hotel dan Residen Hotel No. 058/KTR/SSI/EXT/050397 tanggal 5 Maret 1997. Piutang kepada PT Slipi Sri Indopuri menjadi macet sejak krisis tahun 1997, sehingga penyelesaian piutang dilakukan melalui pengadilan, terakhir berdasarkan Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 442 PK/PDT/2008 tanggal 23 Desember 2008, SSI dinyatakan memiliki kewajiban kepada Perusahaan sebesar Rp 10.617.482.295 dan membayar bunga sebesar 6 % per tahun atas sisa pembayaran pelaksanaan pembangunan hotel dan residen hotel terhitung sejak bulan Maret 1999 sampai putusan ini mempunyai kekuatan hukum tetap dan dibayar lunas oleh SSI dan Perusahaan diwajibkan untuk membayar ganti kerugian kepada SSI sebesar 4.148.379.704.

Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan untuk Berdamai tanggal 1 Maret 2010 antara SSI dan Perusahaan, SSI menyetujui pembayaran hutangnya ke Perusahaan sebesar Rp 9 milyar dengan giro mundur yang pembayarannya dilakukan pada tahun 2010 sebesar Rp 7 milyar dan sisa sebesar Rp 2 milyar pada tahun 2011. Pada tahun 2009, piutang SSI sebesar Rp 7 milyar telah direklasifikasi sebagai piutang lancar.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang kepada PT Graha Sahari Suryajaya (GSS) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel Sheraton Media (d/h Hotel Medium) sesuai Contract Documents for the Structure, Finishing and Interior Works tanggal 6 Desember 1993. Sampai dengan 30 September 2011, Perusahaan masih dalam proses negosiasi dengan GSS mengenai cara pelunasan piutang Perusahaan.

Piutang kepada PT Duta Masa Nusa (DMN) terjadi sehubungan dengan pembangunan Jembatan Pedestrian Penghubung Blok F1 dengan Pasar Kebon Jati (Existing) dengan Ex Surya sesuai Surat Perintah Kerja No. 37_00-JK-DMN/SPK-TEK/II-2005 tanggal 9 Februari 2005 dan pembangunan Kios Pertokoan Ex Surya Termasuk Bangunan Penghubung Antara Pasar Kebon Jati (Existing dan Extension) dan Jembatan Pedestrian sesuai Surat Perintah Kerja No. 37_02-SUR-DMN/SPK-TEK/V-2006 tanggal 19 Mei 2006.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Penyelesaian Pembayaran Proyek Jembatan Pedestrian & Ex Bioskop Surya Tanah Abang – Jakarta Pusat tanggal 13 Agustus 2007 antara Perusahaan dan DMN, disepakati pengakhiran pekerjaan Pembangunan Proyek Jembatan Pedestrian dan Ex Bioskop Surya dan DMN mengakui hutang kepada Perusahaan sebesar Rp 15.745.896.760 (termasuk bunga keterlambatan dan klaim overhead). DMN menyatakan akan melakukan pembayaran dalam 2 tahap, yaitu sebesar Rp 10.000.000.000 dibayarkan pada saat kesepakatan ini ditanda-tangani dan pembayaran selanjutnya sebesar Rp 5.745.896.760. Sampai dengan saat ini, Perusahaan belum menerima pembayaran dari DMN.

Pada tanggal 14 Januari 2009, DMN dalam Suratnya No. 06/DMN-DIR/I/09 menyampaikan pihaknya sedang melakukan finalisasi perjanjian kerjasama dengan calon investornya, dengan membentuk perusahaan baru yang akan bertindak sebagai developer baru untuk melanjutkan kembali Proyek Jembatan Metro Blok F dan Blok F Surya dengan Perusahaan sebagai kontraktornya, termasuk rencana reschedule pembayaran kewajiban DMN kepada Perusahaan.

Sampai dengan saat ini, Perusahaan masih menunggu proses negosiasi DMN dengan calon investornya. Jika proses negosiasi tersebut tidak tercapai dalam waktu singkat ini, Perusahaan akan melakukan tuntutan secara hukum.

Piutang kepada SG dan GSS menjadi tidak lancar sehubungan dengan krisis ekonomi Indonesia yang terjadi sejak tahun 1997, sedangkan piutang kepada DMN sehubungan dengan terhentinya proyek pelaksanaan sejak 13 Agustus 2007 dan DMN meminta waktu untuk menyelesaikan kewajibannya sejak tanggal 27 Juni 2008.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 30 September 2011, saldo piutang usaha sejumlah Rp 94.951.406.627, Rp 887.641.286, Rp 2.105.450.381, Rp 60.611.621.070, Rp 4.970.692.917 dan Rp 4.925.484.678 masing-masing digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia Eximbank dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (lihat Catatan 13).

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. TAGIHAN (HUTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut :

	30 September 2011	31 Desember 2010
Pihak Hubungan Istimewa		
PT Etika Karya Usaha	104.626.939.643	82.151.502.676
Hutama - Duta JO	10.686.368.815	10.686.368.815
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	-	1.043.107.573
Sacna - Duta Graha JO	-	534.216.121
T o t a l	115.313.308.458	94.415.195.185
Pihak Ketiga		
PT Chevron Pacific Indonesia	31.263.734.410	27.076.797.811
PT Agincourt Resources	19.440.940.171	-
Dinas PU Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	17.920.785.668	-
PT Metroland Permai	12.895.152.809	-
Dinas PU Provinsi Riau	10.314.068.153	-
Dinas PU Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara	9.836.134.907	33.844.998.168
Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam	5.584.807.730	15.022.677.685
Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Pemerintah Kota Samarinda	4.292.784.726	17.663.426.180
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	-	54.242.335.618
Komite Pembangunan Wisma Atlet Provinsi Sumatera Selatan	-	42.009.577.882
Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	-	34.493.083.274
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	-	29.822.522.088
Dinas Kimpraswil Kabupaten Halmahera Utara	-	23.636.363.637
PT Propelat	-	18.585.310.943
Dinas PU Pemerintah Kota Kutai Timur	-	13.885.623.535
PT Karya Bangun Nusantara	-	10.553.730.587
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	41.316.063.929	27.093.417.698
T o t a l	152.864.472.503	347.929.865.106
T O T A L	268.177.780.961	442.345.060.291

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. TAGIHAN (HUTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Rincian hutang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut :

	30 September 2011	31 Desember 2010
Pihak Ketiga		
PT Agincourt Resources	58.806.211.857	-
Komite Pembangunan Wisma Atlet Provinsi Sumatera Selatan	23.361.313.912	-
Dinas PU Pemerintah Kota Kutai Timur	6.915.385.982	-
PT Para Bandung Propertindo	6.506.031.542	-
Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Udayana	-	38.235.581.278
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	-	36.330.196.340
Kemendrian Perhubungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan STTD	-	23.496.232.506
Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Jambi	-	14.870.720.654
Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Mataram	-	10.597.632.726
RSUD Haji Adam Malik	-	8.413.437.867
RSUD Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya	-	8.277.043.665
Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Trunojoyo Bangkalan	-	5.790.555.132
RSUD Dr. Harjono Ponorogo	-	5.262.873.277
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	13.158.733.918	29.814.062.624
Total	108.747.677.211	181.088.336.069

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak hubungan istimewa yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, kerjasama operasi (JO) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak hubungan istimewa sebagai berikut :

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Kewajiban/Penghasilan yang Bersangkutan	
	30 September 2011	31 Desember 2010	30 September 2011 %	31 Desember 2010 %
Piutang Usaha				
PT Etika Karya Usaha	60.611.621.070	87.992.151.980	4,21	4,49
PT Duta Buana Permata	4.031.000.000	4.031.000.000	0,28	0,21
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	4.539.127.247	0,27	0,23
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	1.484.520.139	1.227.587.941	0,10	0,06
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	725.545.955	1.166.412.047	0,05	0,06
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678	0,05	0,03
Total	71.395.613.089	99.624.077.893	4,96	5,08
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1.416.271.122)	(1.416.271.122)	(0,10)	(0,07)
Total - Bersih	69.979.341.967	98.207.806.771	4,86	5,01
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja				
PT Etika Karya Usaha	104.626.939.643	82.151.502.676	7,27	4,19
Hutama - Duta JO	10.686.368.815	10.686.368.815	0,74	0,55
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	-	1.043.107.573	-	0,05
Sacna - Duta Graha JO	-	534.216.121	-	0,03
Total	115.313.308.458	94.415.195.185	8,01	4,82
Piutang Hubungan Istimewa				
PT Duta Buana Permata	3.060.000.000	3.060.000.000	0,21	0,15
PT Belitung Pantai Intan	737.199.281	737.199.281	0,05	0,04
Total	3.797.199.281	3.797.199.281	0,26	0,19
Hutang Hubungan Istimewa				
PP - DGI KSO	23.847.000.000	31.000.000.000	5,14	3,14
Tokyu - Duta Graha JO	23.800.000.000	9.800.000.000	5,13	0,99
DGI - Wika JO	6.250.345.465	6.250.345.465	1,35	0,63
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	1.700.000.000	1.700.000.000	0,37	0,17
DGI - Anak Negeri JO	900.000.000	-	0,19	-
Total	56.497.345.465	48.750.345.465	12,18	4,93

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Kewajiban/Penghasilan yang Bersangkutan	
	30 September		30 September	
	2011	2010	2011	2010
			%	%
Penghasilan Proyek				
PT Etika Karya Usaha	119.578.686.292	59.850.735.473	14,85	6,57
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	306.456.190	16.372.907.134	0,04	1,80
PT Brothers - DGI Tbk KSO	-	54.672.586	-	0,01
Total	119.885.142.482	76.278.315.193	14,89	8,38

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Jenis Transaksi
PT Duta Buana Permata (DBP)	Perusahaan Asosiasi dan mempunyai pengurus perusahaan yang sama	- Jasa konstruksi - Penyertaan saham - Pinjaman tersebut tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
PT Bajradaya Sentranusa dan PT Margaraya Jawa Tol	Perusahaan Afiliasi	- Penyertaan saham
PT Belitung Pantai Intan	Anak Perusahaan DBP dan mempunyai pengurus perusahaan yang sama	- Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan - Memberikan jaminan berupa tanah atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Dharmawangsa Puri Lestari	Perusahaan Afiliasi	- Memberikan jaminan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	Mempunyai pengurus perusahaan yang sama	- Jasa konstruksi
PT Etika Karya Usaha	Anak Perusahaan DBP	- Jasa Konstruksi
Hutama - Duta JO, Sacna – Duta Graha JO, PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	Kerjasama Operasi	- Jasa Konstruksi

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Jenis Transaksi
DGI - Wika JO	Kerjasama Operasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi kerjasama operasi serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
Jaya Konstruksi – Duta Graha JO	Kerjasama Operasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	Kerjasama Operasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	Kerjasama Operasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	Kerjasama Operasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT DGI Tbk - PT Widya Satria - PT Jatim Graha Utama – PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO	Kerjasama Operasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT DGI Tbk - PT Daya Mulia Turangga - PT Aphasko Utama Jaya JO	Kerjasama Operasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Tokyu – Duta Graha JO	Kerjasama Operasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan
PT Nindya Karya – DGI JO	Kerjasama Operasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan
PT Duta Graha Indah Tbk – PT Mega Niaga JO	Kerjasama Operasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Adhi – Duta KSO	Kerjasama Operasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	Kerjasama Operasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk JO	Kerjasama Operasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Duta Graha– Sacna KSO	Kerjasama Operasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Jenis Transaksi
PP - DGI KSO	Kerjasama Operasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	Kerjasama Operasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Duta Graha Indah - PT Itama Ranoraya JO	Kerjasama Operasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO	Kerjasama Operasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	Kerjasama Operasi	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Lintas Kebayoran Kota dan PT Lokasindo Aditama	Pemegang Saham Perusahaan	- Kesepakatan untuk mengamankan dan menjamin Perusahaan dari potensi kerugian sehubungan perkara dengan PT Staco Graha - Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan
PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham	- Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dudung Purwadi	Pengurus Perusahaan	- Memberikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2011	31 Desember 2010
Bagian Lancar		
Uang Muka		
Sub Kontraktor dan Pemasok Operasional	43.228.668.496	15.248.300.528
	<u>17.821.517.474</u>	<u>17.157.816.417</u>
Total	61.050.185.970	32.406.116.945
Biaya Dibayar di Muka	<u>13.771.065.652</u>	<u>8.531.030.370</u>
Total Bagian Lancar	74.821.251.622	40.937.147.315
Bagian Tidak Lancar		
Biaya Dibayar di Muka	<u>894.453.967</u>	<u>1.908.413.754</u>
TOTAL	<u><u>75.715.705.589</u></u>	<u><u>42.845.561.069</u></u>

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI DALAM SAHAM

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2011				
	Persentase Pemilikan %	Hak Suara %	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih	Nilai Tercatat
PT Duta Buana Permata	80,88	48,93	191.402.000.000	7.916.500.911	199.318.500.911
PT Bajradaya Sentranusa	3,49	3,49	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	2.250.000.000
Total			<u>228.870.000.000</u>	<u>5.077.330.084</u>	<u>233.947.330.084</u>

	31 Desember 2010				
	Persentase Pemilikan %	Hak Suara %	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih	Nilai Tercatat
PT Duta Buana Permata	80,88	48,93	191.402.000.000	2.313.238.301	193.715.238.301
PT Bajradaya Sentranusa	3,49	3,49	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	2.250.000.000
Total			<u>228.870.000.000</u>	<u>(525.932.526)</u>	<u>228.344.067.474</u>

Bagian laba bersih Entitas Asosiasi (PT Duta Buana Permata) untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan tahun 2010 masing-masing sebesar Rp 5.603.262.610 dan Rp 1.137.682.806.

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 dengan persentase pemilikan Perusahaan pada DBP sebesar 80,88 % untuk seluruh saham DBP dan sebesar 48,93 % saham biasa atas nama dengan hak suara dalam DBP.

DBP berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang real estate. DBP memiliki 7 anak perusahaan yaitu PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina dan PT Payangan Puri Lestari yang seluruhnya bergerak dalam bidang properti dan masih dalam tahap pengembangan PT Etika Karya Utama, yang bergerak dalam bidang real estate dan sedang mengembangkan proyek Apartemen Dharmawangsa II dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2010 dan PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama yang bergerak dalam bidang perhotelan dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2009.

Saham-saham DBP milik Perusahaan dengan biaya perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 13).

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Bajradaya Sentranusa (BDS)

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perusahaan melakukan investasi dalam saham BDS sebanyak 37.894 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 37.894.000.000 atau 49,86 % dari seluruh modal ditempatkan dan disetor BDS. Pada saat perolehan, bagian ekuitas BDS sebesar Rp 37.709.527.378, sehingga terdapat selisih lebih biaya perolehan di atas bagian ekuitas BDS sebesar Rp 184.472.622.

Pada tahun 2006, Perusahaan membeli saham BDS dari PT Tridaya Esta sebanyak 683 saham dengan harga sebesar nilai nominal saham, yaitu Rp 1.000.000 per saham dan BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 72.900.000.000 menjadi sebesar Rp 1.008.085.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS dan pembelian saham BDS dari PT Tridaya Esta tersebut, kepemilikan Perusahaan pada saham BDS turun menjadi 3,49 %, sehingga investasi dalam saham BDS yang sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas berubah menjadi metode Biaya Perolehan, di mana nilai tercatat investasi yang ditentukan atas dasar metode Ekuitas untuk tahun sebelumnya menjadi dasar yang baru untuk menerapkan metode Biaya Perolehan.

BDS berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik untuk umum berupa proyek PLTA Asahan I. BDS memulai kegiatan operasinya pada tahun 2010.

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 2.250.000.000 atau 1,02 % dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI DALAM KERJASAMA OPERASI (KSO)

Rincian saldo investasi dalam kerjasama operasi (KSO) sebagai berikut :

	30 September 2011	31 Desember 2010
KSO PP - DGI	25.633.925.127	4.055.660.809
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	20.074.531.450	16.418.647.614
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	9.000.778.758	-
PT DGI Tbk - PT Nindya Karya KSO	8.007.216.896	-
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	6.963.097.468	2.054.417.784
Duta Graha - Sacna KSO	6.912.941.547	58.140.019
PT DGI Tbk - PT Mega Niaga JO	6.380.129.176	12.120.923.673
DGI - Wika JO	5.654.147.704	5.865.833.171
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	5.428.891.601	5.565.361.664
DGI - Itama Ranoraya JO	4.311.751.500	-
Adhi - Duta KSO	3.589.633.850	19.017.809.963
Tokyu - Duta Graha JO	3.037.151.836	3.286.752.697
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	1.709.510.092	245.190.278
Duta Graha - Pancadama - Ridlatama JO	1.551.557.263	3.566.972.410
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	1.432.270.566	1.449.391.130
PT DGI Tbk - PT Widya Satria - PT Jatim Graha Utama - PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO	1.355.437.084	1.355.437.084
PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO	1.303.850.652	770.650.108
PT DGI Tbk - PT Daya Mulia Turangga - PT Aphasko Utama Jaya JO	1.300.171.393	1.300.171.393
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	534.738.615	534.738.615
PP - DGI KSO	80.111.596	239.104.012
T o t a l	114.261.844.174	77.905.202.424

Rincian mutasi investasi dalam Kerjasama Operasi (KSO) sebagai berikut :

	30 September 2011	31 Desember 2010
Saldo Awal	77.905.202.424	36.078.328.363
Penambahan Partisipasi	54.138.952.275	50.575.920.948
Bagian Laba Proyek KSO - Bersih	7.066.660.715	15.950.447.818
P e n g e m b a l i a n	(24.848.971.240)	(24.699.494.705)
Saldo Akhir	114.261.844.174	77.905.202.424

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI INVESTASI

Investasi di Anyer, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 M² dengan biaya perolehan sebesar Rp 18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibaliknama atas nama Perusahaan.

Investasi di Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 1.655 M². Tanah tersebut belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

Pada Juni 2011, tanah di Pondok Ranji seluas 1.655 M² dengan biaya perolehan Rp 236.402.380 dijual kepada pihak ketiga sebesar Rp 914.400.000. Laba bersih atas penjualan tersebut sebesar Rp 677.997.620.

Investasi di Anyer senilai Rp 18.431.894.607 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 13).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

12. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2011				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	200.000.000	-	-	-	200.000.000
Peralatan Proyek	160.841.698.283	5.389.132.400	-	-	166.230.830.683
Inventaris Kantor	4.888.579.587	561.704.000	13.000.000	-	5.437.283.587
Kendaraan	29.626.360.750	3.136.747.272	777.620.164	-	31.985.487.858
Total	195.556.638.620	9.087.583.672	790.620.164	-	203.853.602.128
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Peralatan Proyek	89.852.632.860	17.766.750.702	-	-	107.619.383.562
Inventaris Kantor	4.256.735.730	239.660.767	13.000.000	-	4.483.396.497
Kendaraan	18.061.802.717	3.410.239.436	661.866.787	-	20.810.175.366
Total	112.171.171.307	21.416.650.905	674.866.787	-	132.912.955.425
Total Tercatat	83.385.467.313				70.940.646.703

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2010				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	200.000.000	-	-	-	200.000.000
Peralatan Proyek	110.454.585.212	50.964.813.071	577.700.000	-	160.841.698.283
Inventaris Kantor	4.648.719.587	239.860.000	-	-	4.888.579.587
Kendaraan	24.857.942.614	5.353.408.636	584.990.500	-	29.626.360.750
Total	140.161.247.413	56.558.081.707	1.162.690.500	-	195.556.638.620
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Peralatan Proyek	67.402.614.996	23.027.717.865	577.700.000	-	89.852.632.861
Inventaris Kantor	4.005.529.027	251.206.703	-	-	4.256.735.730
Kendaraan	14.319.183.682	4.305.109.534	562.490.500	-	18.061.802.716
Total	85.727.327.705	27.584.034.102	1.140.190.500	-	112.171.171.307
Total Tercatat	54.433.919.708				83.385.467.313

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut :

	30 September 2011	31 Desember 2010
Beban Kontrak	20.013.188.169	26.132.636.457
Beban Usaha	1.403.462.736	1.451.397.645
Total	21.416.650.905	27.584.034.102

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

	30 September 2011	31 Desember 2010
Harga Jual	376.136.363	740.000.003
Jumlah Tercatat	(115.753.377)	(22.500.000)
Laba Penjualan Aktiva Tetap	260.382.986	717.500.003

Aset tetap diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 109.937.658.967 pada tahun 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 30.431.996.543, Rp 1.301.057.250 dan Nihil pada tanggal 30 September 2011 masing-masing digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk, Indonesia Eximbank dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (lihat Catatan 13).

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa perusahaan pembiayaan untuk perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen dan pinjaman dengan jaminan aset tetap untuk jangka waktu 2 – 3 tahun.

Pembayaran minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember 2010
Tahun :		
2011	1.184.243.700	3.997.893.600
2012	4.736.974.800	3.997.893.600
2013	2.129.665.200	1.261.953.300
Total	8.050.883.700	9.257.740.500
Dikurangi : Beban Bunga	(1.188.957.118)	(1.416.531.582)
Nilai Tunai dari Pembayaran Minimum	6.861.926.582	7.841.208.918
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(3.978.526.127)	(3.385.893.276)
Bagian Jangka Panjang	2.883.400.455	4.455.315.642

13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2011	31 Desember 2010
Jangka Pendek		
PT Bank Permata Tbk	20.000.000.000	42.808.571.428
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.534.886.612	56.761.062.774
PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero)	15.000.000.000	10.000.000.000
Indonesia Eximbank	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	73.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	52.654.000.000
Total	61.534.886.612	245.223.634.202
Jangka Panjang		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	28.842.000.000	20.678.000.000
PT Bank Permata Tbk	27.627.857.143	-
Bagian yang Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun	-	(20.678.000.000)
Bagian Jangka Panjang	56.469.857.143	-

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan sebagai berikut :

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 55.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi. Pada Agustus 2010, fasilitas ini telah diubah dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 untuk pembiayaan proyek pembangunan Gedung Kantor Pusat PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Access Road Martabe PT Agincourt Resources.
- b. Fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 180.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka dan pemeliharaan atas proyek yang dikerjakan serta untuk pembelian material. Pada Agustus 2010, fasilitas ini telah diubah dengan maksimum kredit sebesar Rp 220.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan :

- Tagihan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 M² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 15.940.062.540 yang diikat secara gadai.
- Jaminan perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Bangunan kantor di Jalan Dharmahusada, Surabaya milik Dudung Purwadi, Direktur Utama Perusahaan.

Tingkat bunga yang dibebankan sebesar 12 % per tahun untuk tahun 2011 dan 14,5 % per tahun untuk tahun 2010. Fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Januari 2012.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Pada Juli 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja – Proyek (Non PRK) untuk tambahan modal kerja pelaksanaan proyek pekerjaan pembangunan Natuna Gerbang Utara KU Paket 1A dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 20 bulan terhitung sejak tanggal 24 Juli 2007 sampai dengan tanggal 24 Maret 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Maret 2010. Pada Maret 2010, fasilitas ini telah diubah dengan maksimum kredit sebesar Rp 33.656.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 24 Maret 2010 sampai dengan tanggal 24 Maret 2011. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2011 dan 12,5 % - 13 % per tahun untuk tahun 2010. Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Maret 2011.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Satu (1) unit satuan Rumah Susun Apartemen Dharmawangsa Jakarta, milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak hubungan istimewa) sebesar Rp 9.200.000.000.
- b. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar Rp 17.912.050.000.
- c. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan Natuna Gerbang Utara KU Paket IA sebesar Rp 304.061.000.000.

Pada Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja – Proyek (Non PRK) untuk tambahan modal kerja pelaksanaan kegiatan pembangunan Kantor Walikota Bontang dengan maksimum kredit sebesar Rp 65.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2008 sampai dengan tanggal 16 Juni 2010. Pada Juni 2010, fasilitas ini telah diubah dengan maksimum kredit sebesar Rp 26.660.283.636. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2010 sampai dengan tanggal 16 Juni 2011. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2011 dan 12 - 12,5 % per tahun untuk tahun 2010. Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Maret 2011.

Pada Mei 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja – Proyek (Non PRK) untuk tambahan modal kerja pelaksanaan pekerjaan pembangunan RSUD Propinsi Kepri dengan maksimal kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 1 Mei 2009 sampai dengan 1 Mei 2011. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2011 dan 2010. Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Januari 2011.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Sebidang tanah berlokasi di Desa Tanjung Binga, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Propinsi Bangka Belitung seluas 161.660 M² milik PT Belitung Pantai Intan (pihak hubungan istimewa) sebesar Rp 13.741.100.000.
- b. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar Rp 17.912.050.000.
- c. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan Kantor Walikota Bontang sebesar Rp 136.806.852.000 dan Rp 104.543.587.753.

Pada April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja – Konstruksi (Non Revolving) dengan maksimum kredit sebesar Rp 40.000.000.000, untuk pembangunan dan rehabilitasi berat Gedung Tempat Kerja Disnaker sebesar Rp 15.000.000.000 dan pembangunan Gedung Graha Kaltim Expo Center Bukit Pelangi – Sengata sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 28 April 2010 sampai dengan tanggal 28 April 2011, Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2011 dan 2010. Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Agustus 2011.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Sebidang tanah berlokasi di Desa Tanjung Binga, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Propinsi Bangka Belitung seluas 161.660 M² milik PT Belitung Pantai Intan (pihak hubungan istimewa) sebesar Rp 13.741.100.000.
- b. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar Rp 17.912.050.000.
- c. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan dan rehab berat Gedung Tempat Kerja Disnaker sebesar Rp 27.193.940.000.
- d. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan Gedung Graha Kaltim Expo Center Bukit Pelangi – Sengata sebesar Rp 46.302.023.000.

Pada Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja Konstruksi (Non UMKM) dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000, untuk pembangunan Gedung Olah Raga (GOR) Penajam Paser Utara. Jangka waktu kredit selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 7 April 2011 sampai dengan tanggal 7 April 2013. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12 % untuk tahun 2011.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- e. Sebidang tanah berlokasi di Desa Tanjung Binga, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Propinsi Bangka Belitung seluas 161.660 M² milik PT Belitung Pantai Intan (pihak hubungan istimewa) sebesar Rp 8.244.660.000.
- f. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar USD 2.464.000.
- g. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan Gedung Olah Raga (GOR) Penajam Paser Utara sebesar Rp 112.016.400.000.

PT Bank Permata Tbk

Pada Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Revolving Loan untuk keperluan pelaksanaan proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp 80.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 4 Juni 2008 sampai dengan tanggal 4 Juni 2009. Perusahaan juga memperoleh fasilitas Bank Garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk penerbitan bank garansi dalam bentuk jaminan tender, pelaksanaan, uang muka dan retensi.

Pada September 2009, fasilitas diubah menjadi fasilitas Revolving Loan-1 dan Revolving Loan-2 untuk pembiayaan modal kerja dengan maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 145.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000 serta fasilitas kredit Trade (Bank Garansi, Letter of Credit, dan/atau Standby Letter of Credit) dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang asing lainnya.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Pada Juni 2010, diubah menjadi sebagai berikut :

- Fasilitas Revolving Loan untuk pembiayaan modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 195.000.000.000.
- Fasilitas Term Loan untuk pembiayaan pembelian alat-alat berat dan alat lainnya dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas Omnibus Multicurrency (Bank Garansi, Letter of Credit dan/atau Standby Letter of Credit) untuk menjamin proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang asing lainnya.

Jangka waktu kredit untuk fasilitas Revolving Loan selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 4 Juni 2010 sampai dengan tanggal 4 Juni 2011. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12 % per tahun untuk tahun 2011 dan 12 % - 12,50 % per tahun untuk tahun 2010. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 4 Juni 2012.

Jangka waktu kredit fasilitas Term Loan untuk pembelian alat berat selama 35 bulan dan 28 bulan terhitung sejak bulan September 2010 sampai dengan bulan Agustus 2013 dan bulan Februari 2011 sampai dengan bulan Mei 2013. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12 % untuk tahun 2011 dan 2010.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- Jaminan fidusia atas persediaan dan tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan fidusia atas alat-alat berat dan alat-alat lainnya yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan Perusahaan dari PT Lintas Kebayoran Kota (pemegang saham Perusahaan).
- Pengalihan atas kontrak.
- Blokir rekening Perusahaan pada PT Bank Permata Tbk senilai Rp 12.000.000.000.
- Saham-saham PT Duta Buana Permata yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Margin deposit atas fasilitas Trade dalam bentuk blokir rekening Perusahaan pada PT Bank Permata Tbk serta dalam mata uang yang sama.
- Jaminan lain dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang akan diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

Pada Nopember 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Stand By Loan dalam bentuk Rekening Koran (R/C) dengan penarikan bersyarat untuk tambahan modal kerja pelaksanaan proyek yang sedang dikerjakan dan proyek yang akan dikerjakan yang sumber dana proyeknya berasal dari APBN, APBD, BUMD/BUMN maupun swasta yang diperoleh berdasarkan kontrak kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000, jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung tanggal 27 Nopember 2009 sampai dengan tanggal 27 Nopember 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Nopember 2011. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 13,12 % - 13,58 % per tahun untuk tahun 2011 dan 2010.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Hasil tagihan termin proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit bank diikat dengan cession.
- b. Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 4.000.000.000 yang diikat secara gadai.

Indonesia Exim Bank

Pada Juli 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Indonesia Eximbank untuk keperluan pelaksanaan proyek Road and Oil Pipeline Realignment for Karebbe Hydroelectric, dengan maksimum kredit sebesar Rp 6.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 8 bulan terhitung sejak tanggal 28 Juli 2009 sampai dengan 5 Maret 2010 dan telah dilunasi pada Maret 2010. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 13 % per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Jaminan fidusia atas tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 25.000.000.000.
- b. Jaminan fidusia atas peralatan proyek sebesar Rp 7.000.000.000.

Pada Juli 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor untuk keperluan kontrak jasa kontraktor antara PT Chevron Pacific Indonesia dengan Perusahaan dengan maksimum kredit sebesar Rp 57.500.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung tanggal sejak 11 Agustus 2010 sampai dengan 11 Agustus 2011, dengan tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 11,25 % per tahun. Pada Agustus 2011, fasilitas ini telah diubah dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012, Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 11 % per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- Tagihan atas kontrak jasa-jasa kontraktor antara PT Chevron Pacific Indonesia dengan Perusahaan sebesar USD 19.860.395.
- Mesin dan peralatan sebesar Rp 7.000.000.000.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk

Pada Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja berupa pinjaman reguler untuk keperluan pembangunan proyek Apartemen Dharmawangsa Tower II dengan maksimum kredit sebesar Rp 75.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 27 Mei 2010 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 13,50 % per tahun. Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Mei 2011.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit tersebut.

PT Bank DBS Indonesia

Pada Juli 2010 Perusahaan memperoleh fasilitas :

- Bank Garansi (BG) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, uang muka, pelaksanaan dan pemeliharaan dengan jangka waktu maksimal 3 tahun.
- L/C dan SKBDN (Sight/Usance/UPAS/UPAU) sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembelian material dengan jangka waktu maksimal 180 hari.
- Trust Receipt sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembiayaan penerbitan L/C dan SKBDN, dengan jangka waktu maksimal 120 hari.

Jumlah fasilitas maksimal atas keseluruhan fasilitas-fasilitas di atas adalah Rp 100.000.000.000 atau equivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2011, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Januari 2012.

Fasilitas tersebut dijamin dengan :

- a. Deposit sebesar 15 % atas nilai jaminan uang muka yang diterbitkan.
- b. Deposit sebesar 5 % atas nilai jaminan tender, pelaksanaan dan pemeliharaan yang diterbitkan.
- c. Deposit sebesar 10 % dari nilai LC atau SKBDN dan Trust Receipt yang diterbitkan dan dalam mata uang yang sama.

PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero)

Pada Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk tambahan modal kerja proyek pembangunan Jalan Lingkar Selatan Jawa Tengah dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2012. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 13 % per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tagihan atas kontrak jasa kontraktor antara Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dan Perusahaan sebesar Rp 80.514.232.171.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero) (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank dan lembaga keuangan, Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain melakukan merger, menyewakan Perusahaan kepada pihak lain, merubah Anggaran Dasar Perusahaan, membayar hutang sub ordinasi kepada pemegang saham, membayar dividen kepada pemegang saham pengendali, memberikan pinjaman, melakukan investasi atau penyertaan, menerima pinjaman dari pihak lain, membuka kantor cabang atau perwakilan basis atau usaha baru, mengikat diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kepada pihak lain dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Untuk keseluruhan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, rasio keuangan yang harus dipertahankan adalah rasio lancar minimal sebesar 1 : 1 dan rasio kewajiban dibanding ekuitas tidak melebihi 2,5 : 1 dan rasio kewajiban yang dibebankan bunga terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) tidak melebihi 3 : 1 dan rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 2 : 1. Rasio lancar, rasio kewajiban dibanding ekuitas, rasio kewajiban yang dibebankan bunga terhadap EBITDA, dan rasio EBITA terhadap beban bunga Perusahaan per 30 September 2011 masing-masing sebesar 2,5 : 1, 0,5 : 1, 1,2 : 1, dan 8,3 : 1.

14. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo kewajiban kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2 0 1 1	31 Desember 2 0 1 0
PT Intisumber Bajasakti	5.694.119.331	10.335.346.685
PT Tiflorindo Multilestari	4.395.936.635	-
PT Adhiguna Karya Jaya	2.411.930.406	5.655.884.617
PT Len Industri (Persero)	1.544.994.500	16.994.939.500
PT Industri Kereta Api (Persero)	978.708.494	10.764.814.721
PT Mitra Wiratindo Indonesia	238.596.972	6.936.683.100
PT Griya Utama Perkasa	-	32.084.400.000
W i l s o n	-	25.001.603.100
PT Hastatunggal Persadabhakti	-	20.168.673.000
Bintoro/Baja Kencana	-	19.218.577.917
Goenardi	-	15.992.605.500
J a t m o n o	-	12.652.100.000
K a r j a n	-	10.368.150.683
CV Duta Perdana	-	5.386.645.801
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	48.856.928.652	121.284.557.452
T o t a l	64.121.214.990	312.844.982.076

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	30 September 2011	31 Desember 2010
Sampai dengan 1 Bulan	47.327.560.146	79.376.622.044
> 1 Bulan - 3 Bulan	8.107.281.649	227.047.430.722
> 3 Bulan - 1 Tahun	5.790.915.463	2.183.290.001
> 1 Tahun	2.895.457.732	4.237.639.309
Total	64.121.214.990	312.844.982.076

Hutang usaha tersebut di atas tanpa jaminan.

15. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2011	31 Desember 2010
Perusahaan		
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Pertambahan Nilai	126.209.538.221	88.769.041.880
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2008	2.620.972.740	2.620.972.740
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2009	750.188.516	2.793.279.064
Total	129.580.699.477	94.183.293.684
Hutang Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	-	37.503.662
Pajak Penghasilan Pasal 21	292.649.092	342.197.940
Pajak Penghasilan Pasal 23	594.726.516	5.474.856.536
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya	6.839.942.700	9.771.541.754
Total	7.727.318.308	15.626.099.892
Anak Perusahaan		
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Pertambahan Nilai	2.298.371.455	-
Hutang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 23	9.722.300	-
Total	9.722.300	-

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Rincian beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September</u> <u>2 0 1 1</u>	<u>31 Desember</u> <u>2 0 1 0</u>
Pajak Kini		
Perusahaan - Final	(23.591.077.359)	(40.653.261.368)
Anak Perusahaan	(563.335.788)	-
Pajak Tangguhan		
Perusahaan	-	-
Anak Perusahaan	-	-
Total	<u>(24.154.413.147)</u>	<u>(40.653.261.368)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebagai berikut :

	<u>30 September</u> <u>2 0 1 1</u>	<u>31 Desember</u> <u>2 0 1 0</u>
Pajak Penghasilan Tidak Final		
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasi	46.964.381.539	111.195.420.744
Laba (Rugi) sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Anak Perusahaan	<u>2.168.314.671</u>	<u>(582.770.094)</u>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>44.796.066.868</u>	<u>111.778.190.838</u>
Koreksi Positif :		
Beban Sehubungan Penghasilan Usaha Final	<u>762.430.053.594</u>	<u>1.269.328.739.328</u>
Koreksi Negatif :		
Penghasilan Usaha Final	(801.622.857.852)	(1.379.717.524.216)
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	<u>(5.603.262.610)</u>	<u>(726.691.564)</u>
Total Koreksi Negatif	<u>(807.226.120.462)</u>	<u>(1.380.444.215.780)</u>
Taksiran Laba Fiskal	-	662.714.386
Rugi Fiskal Tahun 2009	-	(6.300.832.127)
Akumulasi Kerugian Fiskal Awal Tahun	<u>(5.638.117.741)</u>	<u>-</u>
Akumulasi Kerugian Fiskal Akhir Tahun	<u>(5.638.117.741)</u>	<u>(5.638.117.741)</u>
Pajak Dibayar di Muka :		
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	-
Pajak Penghasilan Lebih Bayar	<u>-</u>	<u>-</u>

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

	30 September 2 0 1 1	31 Desember 2 0 1 0
Anak Perusahaan		
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	2.168.314.671	-
Koreksi Positif :		
Beban Sehubungan Penghasilan Usaha Final	16.609.544.929	-
Koreksi Negatif :		
Penghasilan Usaha Final	(18.777.859.600)	-
Taksiran Laba Fiskal	-	-
Pajak Dibayar di Muka :		
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	-
Pajak Penghasilan Lebih Bayar	-	-
Pajak Penghasilan Final		
P e r u s a h a a n		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	786.369.245.324	1.355.108.712.261
Taksiran Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	23.591.077.359	40.653.261.368
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final, Awal	9.771.541.754	11.868.919.810
Pajak Dibayar di Muka :		
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(26.522.676.413)	(42.750.639.424)
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final, Akhir	6.839.942.700	9.771.541.754
Anak Perusahaan		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	18.777.859.600	-
Taksiran Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	563.335.788	-
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final, Awal	-	-
Pajak Dibayar di Muka :		
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(563.335.788)	-
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final, Akhir	-	-

Pada tanggal 23 September 2008, Undang-undang No. 7 tahun 1983 mengenai Pajak Penghasilan diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup antara lain perubahan tarif pajak progresif menjadi tarif tunggal masing-masing sebesar 28 % untuk tahun fiskal 2009 dan 25 % untuk tahun fiskal 2010 dan tahun fiskal seterusnya.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak penghasilan final sejak 1 Januari 2008, yang kemudian berubah menjadi tanggal 1 Agustus 2008 dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 40 pada tanggal 4 Juni 2009.

Dengan berlakunya Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009, pada tahun 2009, Perusahaan melakukan pembetulan SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 dan melakukan pembayaran Surat Tagihan Pajak Pajak Penghasilan Pasal 25 tahun 2008 sebesar Rp 3.837.189.555. Dampak Pembetulan SPT tersebut sebagai berikut :

	Sebelum Pembetulan	Setelah Pembetulan
Pajak Penghasilan Tidak Final		
Beban Pajak Kini	11.908.004.900	25.752.960.500
Pajak Dibayar di Muka	27.243.208.349	32.194.259.986
Pajak Penghasilan Pasal 28	15.335.203.449	6.441.299.486
Pajak Penghasilan Final		
Beban Pajak Kini	22.646.609.042	9.013.512.041
Pajak Penghasilan Final yang Telah Disetor atau Dipotong	3.878.396.268	2.764.534.186
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final	18.768.212.774	6.248.977.855

Perbedaan pajak penghasilan badan tahun 2008 akibat pembetulan SPT sebesar Rp 211.858.599 dibebankan sebagai beban pajak pada tahun berjalan.

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2008 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	4.111.069.701
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23	187.634.353
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	743.400.974
Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai	290.742.955

Pada tahun 2010, Perusahaan telah menerima restitusi Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 3.586.666.822 setelah diperhitungkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2008 sebesar Rp 187.634.353, STP Pajak Pertambahan Nilai tahun 2008 sebesar Rp 290.742.955 dan denda administrasi pajak lainnya sebesar Rp 46.025.571.

Perusahaan telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas, kecuali SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2008. Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan, penyelesaian pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2009 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	2.043.090.548
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21	73.470.779
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23	77.414.177
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	14.602.031

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima restitusi Pajak Penghasilan Badan Tahun 2009 sebesar Rp 1.877.603.561 setelah di perhitungkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar Pajak Penghasilan tahun 2009 sebesar Rp 165.486.987.

Perusahaan telah mengajukan keberatan atas hasil Pemeriksaan hanya Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 tersebut diatas. Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan, penyelesaian pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses.

Sejak diterapkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009, perbedaan nilai tercatat aset dan kewajiban menurut Laporan Keuangan dengan dasar penggunaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

16. UANG MUKA KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2011	31 Desember 2010
Pihak Ketiga		
Dinas PU Kabupaten Indragiri Hilir	17.049.572.727	-
Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam	12.195.522.686	13.855.699.571
Dinas PU Provinsi Riau	9.235.943.422	1.358.580.818
PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	6.596.025.850	6.596.025.850
Dinas PU Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	5.775.783.608	7.319.475.652
Dinas PU Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara	3.586.360.401	5.359.636.364
Komite Pembangunan Wisma Atlet Propinsi Sumatera Selatan	-	34.849.454.545
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	-	22.727.272.727
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	-	9.333.333.056
Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pertambangan dan Energi Kota Padang	-	5.763.149.246
Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	-	5.694.888.774
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	9.377.174.956	8.663.061.549
T o t a l	<u>63.816.383.650</u>	<u>121.520.578.152</u>

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. HUTANG RETENSI

Akun ini merupakan hutang retensi atas pekerjaan sub kontraktor dengan rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2 0 1 1	31 Desember 2 0 1 0
PT Wijaya Engindo Nusa	2.879.524.521	2.829.524.521
PT Hamanroko	1.908.613.511	2.197.176.845
PT Indalex	1.722.532.475	1.073.202.111
PT Dian Kartika Jaya	1.084.202.704	1.084.202.704
Bintoro/Baja Kencana	829.834.841	712.864.807
PT Beton Konstruksi Wijaksana	784.770.754	610.863.508
CV Dika Konstruksi	763.552.339	723.967.003
PT Adhigunakarya Jaya	664.809.364	-
PT Iskaba Pratama	590.688.521	-
CV Jasa Ara Bungong	-	578.858.985
PT Loka Refractories	-	563.776.211
PT Dolatrass Jaya	-	262.928.466
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	13.705.967.383	11.582.085.131
T o t a l	24.934.496.413	22.219.450.292

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan mencatat kewajiban imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Kewajiban imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuaria independen PT Bestama Aktuaria. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan kewajiban imbalan kerja tersebut. Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, jumlah karyawan Perusahaan yang berhak masing-masing sebanyak 86 dan 88 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung kewajiban imbalan kerja pada tanggal Neraca adalah sebagai berikut :

	30 September 2 0 1 1	31 Desember 2 0 1 0
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	5,00%	5,00%
Tingkat Diskonto per tahun	7,60%	7,60%
Tingkat Mortalita	TMI II 2000	TMI II 2000
Tingkat Cacat	10% X Mortalita	10% X Mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1%	0 - 1%
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal Neraca sebagai berikut :

	30 September 2011	31 Desember 2010
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	14.297.647.057	12.632.162.649
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(1.993.763.708)	(2.137.391.085)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(88.208.624)	(120.433.415)
Total Kewajiban	12.215.674.725	10.374.338.149

Mutasi saldo kewajiban imbalan kerja sebagai berikut :

	30 September 2011	31 Desember 2010
Saldo Awal	10.374.338.149	8.051.351.154
Cadangan Tahun Berjalan	1.841.336.576	2.322.986.995
Saldo Akhir	12.215.674.725	10.374.338.149

Rincian cadangan tahun berjalan sebagai berikut :

	30 September 2011	31 Desember 2010
Biaya Jasa Kini	724.704.095	1.127.037.960
Biaya Bunga	940.780.313	971.160.606
Kerugian Aktuarial yang Diakui	143.627.377	181.822.041
Amortisasi Biaya Jasa Lalu	32.224.791	42.966.388
T o t a l	1.841.336.576	2.322.986.995

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi kewajiban imbalan kerja Perusahaan.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut :

Pemegang Saham	30 September 2011		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan	Total Saham	Total
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000
Hudson River Group Pte Ltd	15,00	831.150.000	83.115.000.000
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000
PT Lokasindo Aditama	7,35	407.500.000	40.750.000.000
Dudung Purwadi (Direktur Utama)	2,71	150.000.000	15.000.000.000
Ongky Abdulrahman (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000
Sutiono Teguh (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000
Masyarakat	32,71	1.812.345.000	181.234.500.000
Total	100,00 %	5.541.165.000	554.116.500.000

Pemegang Saham	31 Desember 2010		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan	Total Saham	Total
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000
PT Lokasindo Aditama	22,35	1.238.650.000	123.865.000.000
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000
Dudung Purwadi (Direktur Utama)	2,71	150.000.000	15.000.000.000
Ongky Abdulrahman (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000
Sutiono Teguh (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000
Masyarakat	32,71	1.812.345.000	181.234.500.000
Total	100,00 %	5.541.165.000	554.116.500.000

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2007 sebesar Rp 207.793.125.000, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	Saham	Persentase	Biaya Perolehan
Saldo per 1 Januari 2010	19.436.500	0,35 %	993.638.000
Perolehan Tahun 2010	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2010	19.436.500	0,35 %	993.638.000
Perolehan selama Periode 9 Bulan - 2011	-	-	-
Saldo per 30 September 2011	<u>19.436.500</u>	<u>0,35 %</u>	<u>993.638.000</u>

22. PENGHASILAN USAHA

Jumlah ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0
B a n g u n a n	546.010.468.535	509.812.059.136
S i p i l	259.136.636.389	400.306.129.297
T o t a l	<u>805.147.104.924</u>	<u>910.118.188.433</u>

Penghasilan jasa konstruksi dari pihak hubungan istimewa sebesar Rp 119.885.142.482 dan Rp 76.278.315.193 atau 14,89 % dan 8,38 % dari jumlah penghasilan jasa konstruksi masing-masing untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (lihat Catatan 7).

Rincian Pemberi Kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah penghasilan proyek sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0	Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan Proyek	
			2 0 1 1 %	2 0 1 0 %
PT Etika Karya Usaha	119.578.686.292	59.850.735.473	14,85	6,58
PT Agincourt Resources	121.286.608.535	50.878.802.537	15,06	5,59
Komite Pembangunan Wisma Atlet Provinsi Sumatera Selatan	85.265.875.481	-	10,59	-
T o t a l	<u>326.131.170.308</u>	<u>110.729.538.010</u>	<u>40,50</u>	<u>12,17</u>

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN KONTRAK

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
Pemakaian Material	293.653.845.188	204.855.753.017
Beban Proyek Tidak Langsung	197.738.922.743	136.384.927.941
Sub Kontraktor	183.274.752.467	436.540.869.108
Upah Langsung	<u>33.312.093.223</u>	<u>15.719.105.879</u>
T o t a l	<u><u>707.979.613.621</u></u>	<u><u>793.500.655.945</u></u>

24. LABA (RUGI) PROYEK KERJASAMA OPERASI

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
Penghasilan Usaha Proyek KSO	134.183.354.468	157.977.292.743
Beban Kontrak Proyek KSO	<u>(127.116.693.753)</u>	<u>(148.052.962.874)</u>
Laba Proyek KSO	<u><u>7.066.660.715</u></u>	<u><u>9.924.329.869</u></u>

25. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
Gaji dan Tunjangan	25.227.801.597	17.117.672.928
PPH Pasal 21	3.199.598.158	2.755.771.883
Perjalanan Dinas	3.130.093.212	2.738.353.968
Jasa Profesional	2.506.276.803	3.296.802.803
Cadangan Imbalan Kerja	1.841.336.576	1.575.182.196
Konsumsi Karyawan	1.797.466.651	1.869.086.066
Penyusutan Aset Tetap	1.403.462.736	994.469.044
A s u r a n s i	1.371.480.102	964.144.377
Sewa Gedung dan Kendaraan	1.109.182.040	822.799.916
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.005.705.458	1.093.883.687
Listrik, Air dan Telepon	1.000.601.682	1.085.117.542
Alat Tulis Kantor dan Cetak	915.916.589	879.128.962
Lain-lain	<u>5.048.142.339</u>	<u>5.297.167.077</u>
T o t a l	<u><u>49.557.063.943</u></u>	<u><u>40.489.580.449</u></u>

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Mei 2011 yang dinyatakan dalam Akta No. 104/NZH/PT/VI/2011 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 15.184.753.375 atau Rp 2,75 per saham, pembentukan dana cadangan sebesar Rp 3.527.000.000 dan pembagian tantiem sebesar Rp 3.232.500.000 atas laba bersih tahun 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2010 yang dinyatakan dalam Akta No. 49 dari Notaris Haryanto, SH, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 13.804.321.250 atau Rp 2,5 per saham, pembentukan dana cadangan sebesar Rp 3.337.000.000 dan pembagian tantiem sebesar Rp 3.232.500.000 atas laba bersih tahun 2009.

27. IKATAN

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan beberapa perusahaan yaitu :

1. DGI – WIKA JO
Pekerjaan Rehabilitasi Daerah Irigasi Kanjiro, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan.
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 51 %
Perusahaan : 49 %
2. Sacna – Duta Graha JO
Pekerjaan Rehabilitasi dan Upgrading Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2 – 3.
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Sac Nusantara : 66 %
Perusahaan : 34 %
Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.
3. Utama – Duta JO
Pekerjaan pembangunan Jalan Sei Akar – Bagan Jaya, Propinsi Riau.
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Utama Karya (Persero) : 60 %
Perusahaan : 40 %
Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.
4. PT Subur Brothers – PT Duta Graha Indah Tbk KSO
Pekerjaan pembangunan Jalan Sicincin – Malalak, Sumatera Barat.
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Subur Brothers : 61 %
Perusahaan : 39 %
Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. I K A T A N (Lanjutan)

5. PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Duta Graha Indah Tbk JO
Pekerjaan pembangunan Jalan dan Jembatan Trengguli – Kudus – Pati.
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 40 %
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 33 %
Perusahaan : 27 %
6. Jaya Konstruksi - Duta Graha JO
Pekerjaan pembangunan Jalan dan Jembatan Metropolitan Semarang.
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama : 55 %
Perusahaan : 45 %
7. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Widya Satria – PT Jatim Grha Utama – PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO
Pekerjaan pembangunan Gedung Kantor Kejaksaan Tinggi Jawa Timur.
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Perusahaan : 43 %
PT Widya Satria : 42 %
PT Jatim Grha Utama : 10 %
PT Sapta Pusaka Graha Nusantara : 5 %
8. Duta Graha – Pancadarma – Ridlatama JO
Pekerjaan pembangunan Jalan Hadiwarno – Sidomulyo.
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Perusahaan : 45 %
PT Pancadarma Puspawira : 30 %
PT Ridlatama Bangun Nusa : 25 %
9. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Bumi Karsa – PT Harfia Graha Perkasa JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan Pangkajene K – Barru II.
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Perusahaan : 43 %
PT Bumi Karsa : 42 %
PT Harfia Graha Perkasa : 15 %
10. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Daya Mulia Turangga – PT Aphasko Utama Jaya JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan Topoyo – Karossa, CS
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Perusahaan : 40 %
PT Daya Mulia Turangga : 30 %
PT Aphasko Utama Jaya : 30 %

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. I K A T A N (Lanjutan)

11. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan Tohpati – Kusamba.
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk : 55 %
Perusahaan : 45 %
12. Tokyu – Duta Graha JO
Pekerjaan Pembangunan Gedung FKIP dan Rehabilitasi Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) – Banda Aceh.
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Tokyu Construction Co. Ltd : 55 %
Perusahaan : 45 %
13. PT Nindya Karya – DGI JO
Pekerjaan Pembangunan Jembatan Batang Sani, CS.
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Nindya Karya (Persero) : 55 %
Perusahaan : 45 %
14. Adhi – Duta KSO
Pekerjaan Pavement Taxiway (Paket 5) Bandar Udara Medan Baru.
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 65 %
Perusahaan : 35 %
15. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Mega Niaga JO
Pekerjaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Infeksi Tropik Surabaya.
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Perusahaan : 77 %
PT Mega Niaga : 23 %
16. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Anak Negeri JO
Pekerjaan Peningkatan Sarana dan Prasarana RSUD Daerah Kabupaten Dharmasraya.
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Perusahaan : 66 %
PT Anak Negeri : 34 %
17. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Duta Graha Indah Tbk JO
Pekerjaan Pembangunan Irigasi Tommo Kabupaten Mamuju.
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 55 %
Perusahaan : 45 %

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. I K A T A N (Lanjutan)

18. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan dan Jembatan Sumbawa Barat.
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk : 55 %
Perusahaan : 45 %
19. Duta Graha – Sacna KSO
Pekerjaan Pembangunan Jaringan Irigasi Paguyaman Kiri Propinsi Gorontalo.
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Perusahaan : 55 %
PT Sac Nusantara : 45 %
- Perusahaan belum mengakui laba atas KSO, karena proyek masih dalam persiapan pelaksanaan pekerjaan.
20. PP – DGI KSO
Pekerjaan Pembangunan Irigasi Bajo Kabupaten Luwu Propinsi Sulawesi Selatan.
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT PP (Persero) Tbk : 62 %
Perusahaan : 38 %
21. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
Pekerjaan Pembangunan Jembatan Baer – Timor Leste
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Perusahaan : 70 %
Gunung Kijang LDA : 30 %
- Perusahaan belum mengakui laba atas KSO, karena proyek masih dalam persiapan pelaksanaan pekerjaan.
22. KSO PP - DGI
Pekerjaan Pembangunan Kawasan Pusat Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Terpadu SDM Kejaksaan Republik Indonesia.
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT PP (Persero) Tbk : 52,5 %
Perusahaan : 47,5 %
23. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Itama Ranoraya JO
Pekerjaan Pelebaran Runway berikut Pemindahan Lampu dan Pemasangan Lampu R/W Treshold serta PAPI di Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Perusahaan : 55 %
PT Itama Ranoraya : 45 %

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. I K A T A N (Lanjutan)

24. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Nindya Karya KSO
Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Bandara Internasional Ngurah Rai Bali.

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Perusahaan : 70 %
PT Nindya Karya (Persero) : 30 %

25. PT Duta Graha Indah Tbk – Prambanan – Widya Satria JO
Pekerjaan Pengembangan Kampus BP2IP Surabaya Tahap IV.

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
Perusahaan : 45 %
PT Prambanan Dwipaka : 27,5 %
PT Widya Satria : 27,5 %

- b. Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Indonesia Eximbank dan PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero), Perusahaan diwajibkan memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu dan meminta persetujuan tertulis dari pihak kreditur untuk melakukan tindakan-tindakan yang dibatasi dalam perjanjian kredit.
- c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut :

No	Nama Proyek	Pemberi Kerja	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Apartment Dhamawangsa Tower 2	PT Etika Karya Usaha	474.454.000.000	04-Jan-10	04-Des-11
2	Pembangunan Jalan Pangkajene K - Barru III	Departemen PU Propinsi Sulawesi Selatan	77.219.133.050	15-Jul-08	27-Nop-11
3	Pembangunan Gedung Kantor Pusat Bank Sumsel	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	155.555.551.109	14-Sep-09	08-Des-11
4	Pembangunan Jalan Lingkar Selatan Ambarawa	Dinas PU Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	73.194.756.519	29-Des-09	18-Mar-12
5	Pembangunan Graha Kaltim Expo Center Bukit Pelangi - Sengata	Badan Penanaman Modal Daerah Pemerintah Kabupaten Kutai Timur	52.615.935.455	26-Nop-09	14-Nop-11
6	Smo Long Term Road Construction	PT Chevron Pacific Indonesia	178.564.811.445	24-Feb-10	24-Apr-13
7	Pembangunan Bandar Udara Kota Pagar Alam	Dinas Pehubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam Palembang	192.440.271.818	06-Sep-10	26-Agust-12
8	Pembangunan Gedung Olah Raga	Dinas PU Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara	107.192.727.273	16-Agust-10	01-Feb-13

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. I K A T A N (Lanjutan)

No	Nama Proyek	Pemberi Kerja	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
9	Pembangunan Jalan Bandara Tempuling - Mandah Paket 1	Bupati Indra Giri Hilir Pekanbaru	129.336.122.727	22-Des-10	21-Des-13
10	Pembangunan Wisma Atlet dan Gedung Serbaguna Propinsi Sumatera Selatan	Komite Pembangunan Wisma Atlet - Propinsi Sumatera Selatan	174.247.272.727	17-Des-10	22-Okt-11
11	Pembangunan Gedung Rumah Sakit Tropik Infeksi Universitas Airlangga	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	89.080.000.000	26-Nop-10	29-Nop-11
12	Pembangunan Jalan Nagasakti - Pekanbaru - Riau	Dinas PU Pemerintah Propinsi Riau	71.170.200.304	16-Des-10	08-Jun-12
13	Peningkatan Kapasitas Jalan Siberida-Batas Provinsi Jambi	Dijjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional II Provinsi Riau	29.664.297.785	03-Mar-11	27-Nop-11
14	Struktur, Arsitektur, Mekanikal dan Elektrikal Pada Proyek Pasar Mayestik	PT Metroland Permai	169.999.000.000	01-Feb-11	31-Jan-12
15	Pembangunan Trans dan Ibis Hotel Bandung	PT Para Bandung ProPERTINDO	71.027.272.727	27-Jul-11	13-Jan-12
16	Pekerjaan Normalisasi dan Perkuatan Tebing Batang Tempunik Kabupaten Padang Pariaman	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat	16.982.105.454	29-Apr-11	06-Nop-11
17	Pekerjaan Pembangunan Jembatan Baru Ruas Batas Kota Padang - Batas Kota Painan	Bendahara Pengeluaran Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Sumatera Barat	9.628.091.745	23-Mar-11	23-Nop-11
18	Pekerjaan Pembangunan Prasarana Pengendalian Banjir Batas Naras	SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Sumatera V Provinsi Sumatera Barat	9.081.197.272	12-Mei-11	24-Nop-11
19	Pekerjaan Sedimen Dam	PT Agincourt Resources	120.842.066.716	30-Mei-11	28-Feb-12
20	Pembangunan Jalan Penghubung Martabe	PT Agincourt Resources	191.298.142.912	02-Feb-11	31-Des-11
21	Pembangunan Hotel Aston Cirebon	PT Mulya Putri Lestari	20.605.454.545	18-Agust-11	13-Jun-12

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen geografis adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Sumatera	358.415.583.949	490.367.020.761
Jakarta	226.670.961.757	138.567.743.532
Jawa selain Jakarta	191.721.218.181	171.189.642.258
Nusa Tenggara Barat	10.597.632.726	18.272.971.532
Kalimantan	8.225.102.985	79.839.138.143
Bali	7.518.012.811	-
Sulawesi	1.998.592.515	11.881.672.207
Total	<u>805.147.104.924</u>	<u>910.118.188.433</u>

29. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset moneter Perusahaan dalam mata uang asing sebagai berikut :

	30 September 2011		31 Desember 2010	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
Aset				
Kas dan Setara Kas	AUD 983.606	8.470.101	2.010.202	18.378.290
	BND 38.943	264.667	39.844	278.133
	USD 13.053.894	115.174.508	3.422.169	30.768.724
Piutang Usaha	USD 563.379	4.970.693	6.619.324	50.521.265
Total Aset	AUD 983.606	8.470.101	2.010.202	18.378.290
	BND 38.943	264.667	39.844	278.133
	USD 13.617.273	<u>120.145.201</u>	<u>10.041.493</u>	<u>81.289.989</u>

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian kurs terhadap saldo piutang PT Staco Graha, karena piutang tersebut hingga saat ini sedang dalam proses sita jaminan sesuai keputusan pengadilan (lihat Catatan 5).

30. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

a. Manajemen Risiko Keuangan

Rincian keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidak lancaran dan kegagalan, yang dilakukan pelanggan Perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perusahaan dilakukan secara langsung dengan para sub-kontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perusahaan secara langsung memiliki kewajiban untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Dalam hal terjadi penundaan, ketidaklancaran dan kegagalan pembayaran proyek swasta masih memungkinkan untuk dinegosiasikan dengan mengalihkan kewajiban Perusahaan kepada sub-kontraktor dan pemasok kepada pemberi kerja, sedangkan untuk proyek Pemerintah, akan berakibat langsung terhadap pembayaran sub-kontraktor dan pemasok. Jika hal ini terjadi maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan.

(ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman hutang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak.

(iii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perusahaan. Pinjaman Perusahaan keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perusahaan. Perusahaan tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

(iv) Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan secara tepat waktu. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan kas dan setara kas yang memadai, efisiensi dalam penggunaan fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan.

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan dan material sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Perusahaan tidak menghadapi risiko harga.

b. Klasifikasi Aset dan Kewajiban Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan dan kewajiban keuangan diungkapkan dalam Catatan 2s atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 (kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang hubungan istimewa) merupakan kelompok Aset Keuangan Pinjaman yang Diberikan dan Piutang.

Kewajiban keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 (hutang bank, hutang usaha, hutang hubungan istimewa, hutang bruto kepada pemberi kerja, hutang retensi, beban masih harus dibayar dan hutang kepada Perusahaan pembiayaan) merupakan kelompok Kewajiban Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi.

c. Nilai Wajar Aset dan Kewajiban Keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau kewajiban dapat diselesaikan dengan dasar transaksi yang wajar (arms – length transactions).

Pada tanggal 30 September 2011, aset dan kewajiban keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang hubungan istimewa, hutang bank, hutang usaha, hutang hubungan istimewa, hutang bruto kepada pemberi kerja, hutang retensi, beban masih harus dibayar dan hutang kepada Perusahaan pembiayaan disajikan sebesar nilai tercatatnya. Kecuali piutang hubungan istimewa, nilai wajar atas aset dan kewajiban keuangan Perusahaan tersebut mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau karena dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Neraca. Piutang hubungan istimewa tidak disajikan nilai wajarnya karena tidak memiliki tanggal jatuh tempo yang pasti.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa PSAK dan ISAK baru maupun revisi, sebagai berikut :

1. Berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 :

- PSAK 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- PSAK 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi"
- PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
- PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- ISAK 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
- ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK 11, "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
- ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas – Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
- ISAK 14, "Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web"
- ISAK 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI (Lanjutan)

2. Berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 :

- PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
- PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan : Penyajian"
- PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 60, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- PSAK 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- ISAK 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK 15, "Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK dan ISAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

32. REKLASIFIKASI AKUN

- Akun piutang hubungan istimewa sebesar Rp 42.732.477.257 dalam Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2010 telah direklasifikasi ke akun Investasi dalam Kerjasama Operasi agar sesuai dengan penyajian akun pada Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2011 yang menurut pendapat manajemen mencerminkan penyajian yang lebih tepat, dengan rincian sebagai berikut :

	Sebelum Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Piutang Hubungan Istimewa	42.732.477.257	3.797.199.281
Investasi dalam Kerjasama Operasi	-	49.235.277.976
Utang Hubungan Istimewa	-	(10.300.000.000)

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

- Beberapa unsur pada masing-masing aktivitas dalam Laporan Arus Kas Konsolidasi tahun 2010 telah direklasifikasi sebagai unsur aktivitas yang berbeda dengan laporan terdahulu agar sesuai dengan penyajian unsur pada masing-masing aktivitas dalam pelaporan Arus Kas Konsolidasi tahun 2011, yang menurut pendapat manajemen mencerminkan penyajian yang lebih tepat, dengan rincian sebagai berikut :

	Sebelum Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(588.310.388.215)	(587.992.118.375)
Penghasilan Bunga	3.846.401.329	-
Pembayaran Bunga Pinjaman	(23.063.140.810)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(73.614.656.144)	(54.079.646.823)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penghasilan Bunga	-	3.846.401.329
Partisipasi Investasi dalam KSO	-	(30.607.114.666)
Pengembalian Investasi dalam KSO	-	36.652.409.691
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(45.317.871.610)	(35.426.175.256)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan kepada Pihak Hubungan Istimewa	16.345.295.025	10.300.000.000
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank	-	(23.063.140.810)
Pembayaran Bunga Hutang kepada Perusahaan Pembiayaan	-	(318.269.840)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	21.524.195.536	(7.902.510.139)

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 21 Oktober 2011.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
ATAS REKLASIFIKASI POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T				
	Catatan	30 SEPTEMBER 2 0 1 1	31 DESEMBER 2 0 1 0	31 DESEMBER 2 0 0 9
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	2c,2l,3&29	244.163.584.047	662.479.405.061	352.442.392.651
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4 & 13	28.242.372.466	33.151.164.543	31.504.130.622
Piutang Usaha :	2d,5&13			
- Pihak Hubungan Istimewa - Bersih	2e & 7	69.979.341.967	98.207.806.771	8.204.966.459
- Pihak Ketiga - Bersih		161.621.060.998	113.890.276.542	63.799.345.348
Piutang Lain-lain	2d	3.934.433.179	1.291.869.021	1.131.293.000
P e r s e d i a a n	2q	8.180.937.740	550.791.467	-
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2e,2f,6,7&13	268.177.780.961	442.345.060.291	533.150.489.444
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	8	74.821.251.622	40.937.147.315	25.828.561.580
Pajak Dibayar di Muka	15	131.879.070.932	94.183.293.684	77.811.053.446
		990.999.833.912	1.487.036.814.695	1.093.872.232.550
Total Aset Lancar				
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Bersih	2d,2l,5&29	5.790.805.084	56.312.070.107	58.312.070.107
Piutang Hubungan Istimewa	2d,2e,7&32	3.797.199.281	3.797.199.281	3.797.199.281
Investasi dalam Saham	2h,9&13	233.947.330.084	228.344.067.474	227.617.375.910
Investasi dalam Kerjasama Operasi (KSO)	2p,10,24,27&32	114.261.844.174	77.905.202.424	36.078.328.363
Properti Investasi	2i,2k,11&13	18.431.894.607	18.668.296.987	18.668.296.987
Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	8	894.453.967	1.908.413.754	1.211.627.602
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 132.912.955.425 (2010 : Rp 112.171.171.307)	2j,2k,12&13	70.940.646.703	83.385.467.313	54.433.919.708
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4 & 13	382.497.447	1.880.565.427	799.999.980
		448.446.671.347	472.201.282.767	400.918.817.938
Total Aset Tidak Lancar				
TOTAL ASET		1.439.446.505.259	1.959.238.097.462	1.494.791.050.488

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
ATAS REKLASIFIKASI POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PER 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (DIAUDIT)
(Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAIBILITAS DAN EKUITAS				
	Catatan	30 SEPTEMBER 2011	31 DESEMBER 2010	31 DESEMBER 2009
LAIBILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	2e,4,5,6,9,11,12&13	61.534.886.612	245.223.634.202	165.556.000.000
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	14	64.121.214.990	312.844.982.076	138.425.364.000
Utang Hubungan Istimewa	2e & 7	56.497.345.465	48.750.345.465	-
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	2e,2f&6	108.747.677.211	181.088.336.069	38.828.544.013
Utang Pajak	15	7.737.040.608	15.626.099.892	13.730.936.201
Uang Muka Kontrak	2e,7&16	63.816.383.650	121.520.578.152	111.951.292.966
Utang Retensi	17	24.934.496.413	22.219.450.292	21.412.754.450
Beban Masih Harus Dibayar		839.666.453	1.788.668.909	2.058.992.490
Laibilitas Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				
- Utang Bank	2e,4,5,6,12&13	-	20.678.000.000	43.107.000.000
- Utang kepada Perusahaan Pembiayaan	12	3.978.526.127	3.385.893.276	1.160.583.089
Total Laibilitas Jangka Pendek		<u>392.207.237.529</u>	<u>973.125.988.333</u>	<u>536.231.467.209</u>
LAIBILITAS JANGKA PANJANG				
Laibilitas Imbalan Kerja	2g & 18	12.215.674.725	10.374.338.149	8.051.351.154
Laibilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				
- Utang Bank	2e,4,5,6,12&13	56.469.857.143	-	32.779.000.000
- Utang kepada Perusahaan Pembiayaan	12	2.883.400.455	4.455.315.642	-
Total Laibilitas Jangka Panjang		<u>71.568.932.323</u>	<u>14.829.653.791</u>	<u>40.830.351.154</u>
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham Ditempatkan dan Disetor - 5.541.165.000 saham	1b & 19	554.116.500.000	554.116.500.000	554.116.500.000
Tambahan Modal Disetor	1b,2n&20	190.848.431.875	190.848.431.875	190.848.431.875
Saham Diperoleh Kembali - 19.436.500 saham	2r & 21	(993.638.000)	(993.638.000)	(993.638.000)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	2h & 9	(27.516.155)	(27.516.155)	(27.516.155)
Saldo Laba :				
Ditentukan Penggunaannya	26	16.650.810.873	13.123.810.873	9.786.810.873
Belum Ditentukan Penggunaannya		213.798.246.814	212.937.366.745	162.721.143.532
		<u>974.392.835.407</u>	<u>970.004.955.338</u>	<u>916.451.732.125</u>
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	2b	1.277.500.000	1.277.500.000	1.277.500.000
Total Ekuitas		<u>975.670.335.407</u>	<u>971.282.455.338</u>	<u>917.729.232.125</u>
TOTAL LAIBILITAS DAN EKUITAS		<u>1.439.446.505.259</u>	<u>1.959.238.097.462</u>	<u>1.494.791.050.488</u>